

Analisis Isu Terkini

Ekonomi Makro dan Sosial Provinsi Aceh



April 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

ANALISIS ISU TERKINI

Ekonomi Makro Dan Sosial
Provinsi Aceh

2021

ANALISIS ISU TERKINI EKONOMI MAKRO DAN SOSIAL

Edisi April 2021

Katalog BPS : 9101009.11
ISSN : 2714-9471
No. Publikasi : 11000.2138
Ukuran Buku : 25,7 cm x 18,2 cm
Jumlah Halaman : iii + 10 halaman

Naskah :
Subfungsi Analisis Statistik Lintas Sektor

Penyunting :
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Desain Sampul :
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Analisis Isu Terkini Ekonomi Makro dan Sosial Provinsi Aceh berisi analisis indikator-indikator statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh setiap bulan. Publikasi ini diterbitkan setiap bulan dengan harapan mempermudah para pengambil kebijakan dan pengguna data dalam memantau perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat secara terkini.

Dalam edisi April 2021, data yang disajikan bersumber dari rilis BRS bulan April 2021 meliputi perkembangan inflasi, nilai tukar petani kondisi data Maret 2021. Selanjutnya, perkembangan ekspor-impor, transportasi laut dan udara dan pariwisata dengan kondisi data bulan Februari 2021.

Akhirnya, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan atas terbitnya publikasi ini.

Banda Aceh, April 2021
Kepala BPS Provinsi Aceh



Ihsanurijal, S. Si, M. Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN.....	1
DASHBOARD INDIKATOR.....	2
1. INFLASI – MARET 2021.....	3
2. NILAI TUKAR PETANI – MARET 2021.....	5
3. EKSPOR IMPOR– FEBRUARI 2021.....	7
4. TRANSPORTASI LAUT DAN UDARA – FEBRUARI 2021.....	9
5. WISATAWAN MANCANEgara (WISMAN) – FEBRUARI 2021.....	10

Data statistik saat ini sudah menjadi bagian penting dan strategis dalam pengkajian kebijakan dan proses pengambilan keputusan oleh para perencana, pelaku pembangunan, pelaku bisnis, dan akademisi, baik di tingkat makro maupun mikro. Untuk itu, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, Badan Pusat Statistik (BPS) menghasilkan data dalam berbagai sektor pembangunan yang bersifat strategis. Kriteria strategis ini mencakup i) data yang dapat menggambarkan fenomena dan mempengaruhi kondisi sosial-ekonomi secara nasional, ii) banyak digunakan untuk berbagai kajian, dan iii) diseminasinya dinantikan oleh berbagai pihak/terkini.

Namun demikian, cakupan data strategis itu sangat luas mengikuti perkembangan alamiah dari dimensi pembangunan, pengguna data serta dengan referensi waktu pengumpulan data. Oleh karena itu, sesuai dengan ketersediaan data BPS baik dari jenis maupun referensi waktu, maka dalam *release* periode April 2021 ini menampilkan data sebagai berikut:

Indeks Harga Konsumen/Inflasi – Maret 2021

Nilai Tukar Petani/Inflasi Perdesaan – Maret 2021

Ekspor dan Impor – Februari 2021

Transportasi Laut dan Udara – Februari 2021

Wisatawan Mancanegara – Februari 2021

Tingkat Penghunian Kamar Hotel –Februari 2021

Inflasi - Maret 2021

Aceh

-0,37%

Nasional

0,08%

-0,45%
Banda Aceh

-0,09%
Lhokseumawe

-0,57%
Meulaboh

NTP – Maret 2021

↑ 99,47

-0,47%
Deflasi Pedesaan

Neraca Perdagangan – Februari 2021

US\$ 26,74 juta

US\$ 33,97 juta
Ekspor

US\$ 7,24 juta
Impor

Penumpang - Februari 2021



UDARA 24.367 orang



LAUT 130.054 orang

Wisman – Februari 2021

0 orang



100 %
Februari 2020 -
Februari 2021

TPK Hotel– Februari 2021

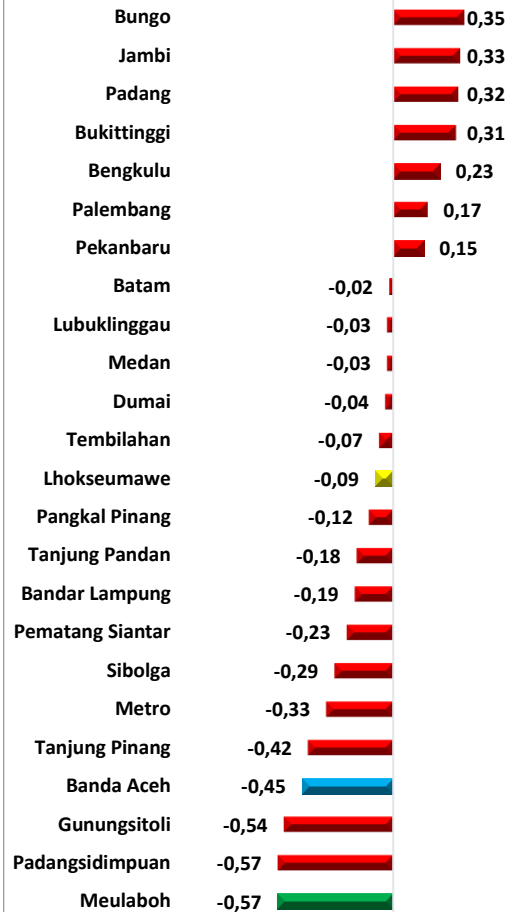
17,65 %

Hotel
Bintang

17,60 %

Akomodasi
Lainnya

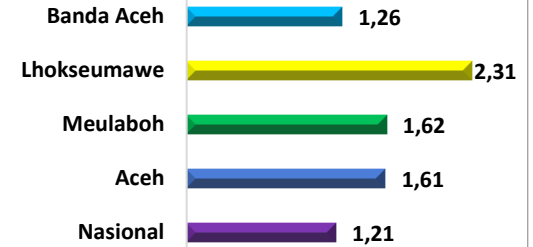
Inflasi 24 Kota di Pulau Sumatera, Mar 2021 (%)



Inflasi, Maret 2021 (%)



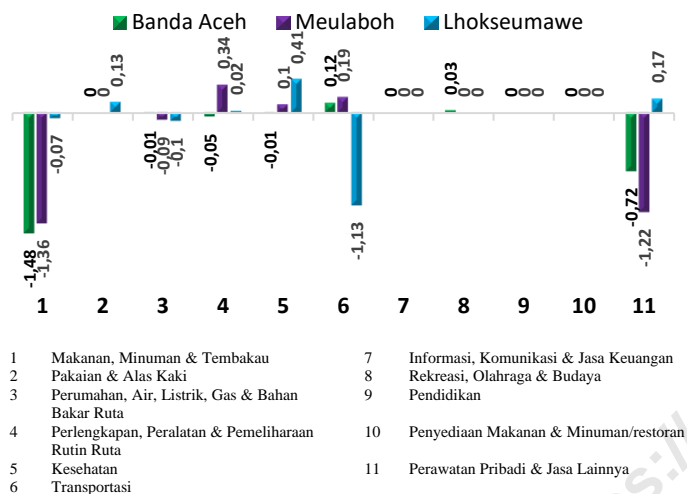
Inflasi year on year, Maret 2021



Ulasan

- Pada bulan Maret 2021, Kota Banda Aceh mengalami deflasi sebesar 0,45 persen. Begitu juga dua kota pantauan IHK lainnya di Aceh, yaitu Kota Lhokseumawe dan Kota Meulaboh terjadi deflasi masing-masing sebesar 0,09 persen dan 0,57 persen. Secara agregat, Provinsi Aceh mengalami deflasi sebesar 0,37 persen. Sedangkan, pada tingkat nasional terjadi inflasi sebesar 0,08 persen.
- Inflasi "year on year" atau perbandingan harga Maret 2021 terhadap Maret 2020 untuk Kota Banda Aceh adalah sebesar 1,26 persen, Kota Lhokseumawe sebesar 2,31 persen, Kota Meulaboh sebesar 1,62 persen dan Aceh sebesar 1,61 persen. Sedangkan, inflasi antartahun nasional sebesar 1,21 persen.
- Dari 90 kota IHK, 58 kota mengalami inflasi dan 32 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,07 persen dengan IHK sebesar 105,53 dan terendah terjadi di Tangerang dan Banjarmasin masing-masing sebesar 0,01 persen dengan IHK masing-masing sebesar 105,66 dan 107,09. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Baubau sebesar 0,99 persen dengan IHK sebesar 103,38 dan terendah terjadi di Palopo sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 104,87.

Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran, Maret 2021



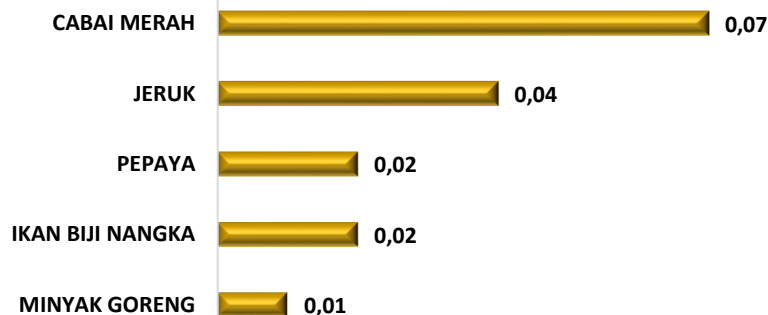
Ulasan

- Deflasi yang terjadi di Kota Banda Aceh terutama disebabkan oleh turunnya harga pada kelompok bahan makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,48 persen, diikuti oleh penurunan pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,72 persen. Deflasi di Kota Lhokseumawe disebabkan oleh deflasi tertinggi yang dialami oleh kelompok transportasi sebesar 1,13 persen. Sedangkan deflasi di Kota Meulaboh disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,36 persen
- Pantauan harga komoditas pada bulan Maret 2021 di Provinsi Aceh tercatat komoditas yang memberi andil inflasi tertinggi yaitu cabe merah, jeruk, pepaya, ikan biji nangka, dan minyak goreng. Sedangkan andil deflasi tertinggi yaitu dari ikan tongkol, daging ayam ras, cabai rawit, emas perhiasan, dan ikan dencis.

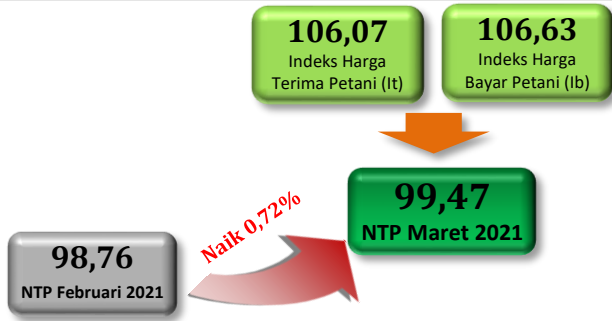
Komoditas dengan Andil Deflasi Tertinggi di Provinsi Aceh, Maret 2021



Komoditas dengan Andil Inflasi Tertinggi di Provinsi Aceh, Maret 2021



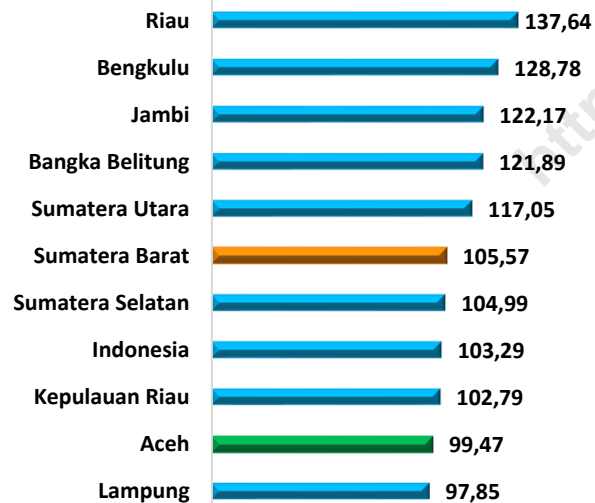
Nilai Tukar Petani, Maret 2021



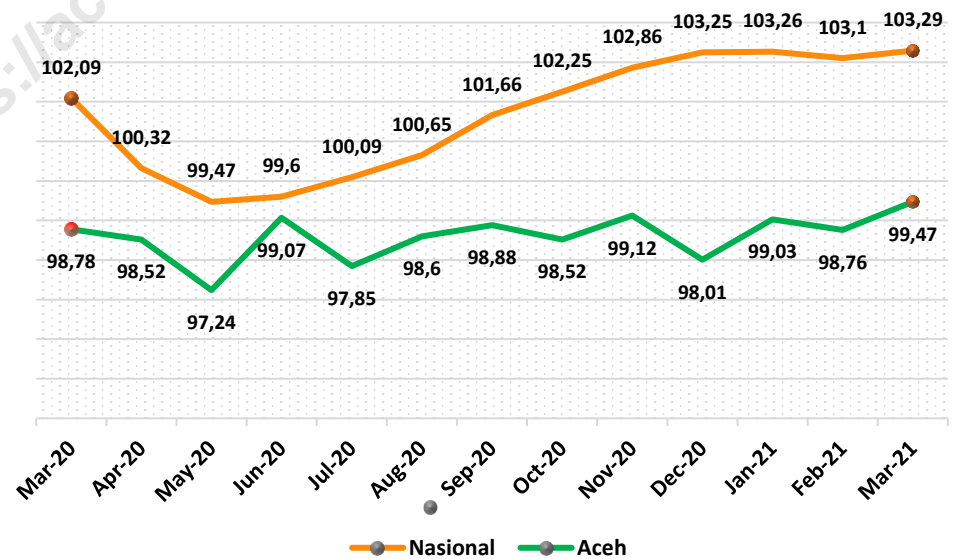
Ulasan

- Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Aceh pada Maret 2021 tercatat sebesar 99,47. Angka tersebut naik sebesar 0,72 persen terhadap NTP Februari 2021 (98,76). Hal ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) meningkat sebesar 0,39 persen, sedangkan indeks yang dibayar (Ib) petani menurun sebesar 0,32 persen.
- Dari 34 provinsi, sebanyak 22 provinsi mengalami kenaikan NTP, sedangkan 12 provinsi lainnya mengalami penurunan NTP. Kenaikan NTP tertinggi pada Maret 2021 terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 3,93 persen, sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu sebesar 1,84 persen.

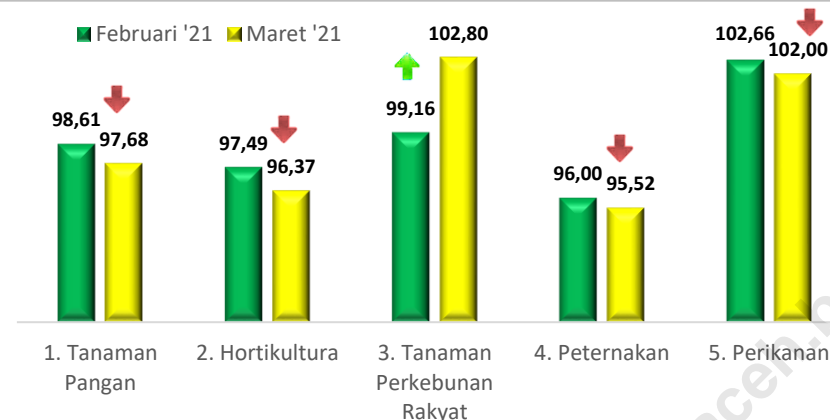
NTP di Pulau Sumatera dan Nasional, Maret 2021



Perkembangan NTP Aceh Maret 2020 – Maret 2021 (2018=100)



Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor, Februari 2021 – Maret 2021



Harga Rata-rata Gabah, Maret 2021

	Di Petani	Di Penggilingan
Kualitas GKP	Rp 4.513 per kg	Rp 4.576 per kg
Kualitas GKJ	-	-

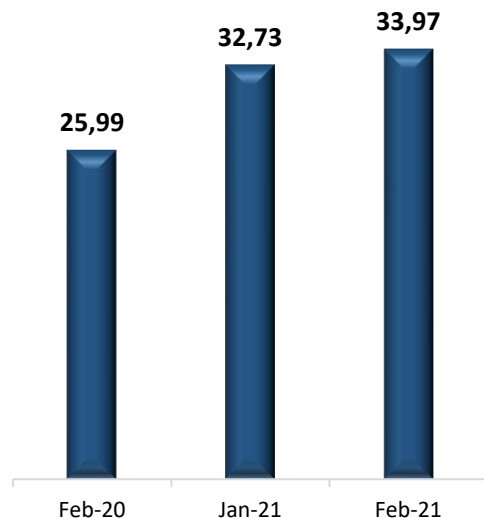
Ulasan

- Pada Maret 2021, kenaikan NTP hanya terjadi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat. Penurunan tertinggi terjadi pada subsektor hortikultura sebesar 1,15 persen, sedangkan penurunan terendah terjadi pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,51 persen.
- Perkembangan harga di perdesaan terpantau melalui perubahan indeks harga konsumsi rumah tangga. Terjadi deflasi perdesaan di Provinsi Aceh pada bulan Maret 2021 sebesar 0,47 persen. Deflasi tersebut disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,75 persen dengan rendahnya harga komoditas sayur-sayuran (cabai, bayam, dan kol), ikan (tongkol, selar, dan bandeng), telur, dan gula pasir. Diikuti dengan deflasi kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (perhiasan emas) sebesar 0,25 persen.
- Selama Maret 2021, harga gabah kualitas GKP di tingkat petani mengalami penurunan sebesar 2,97 persen atau senilai Rp. 138 menjadi 4.513 rupiah per kilogram. Penurunan harga gabah kualitas GKP disebabkan karena beberapa kabupaten sudah mulai masa panen. Demikian juga di tingkat penggilingan harga gabah GKP turun sebesar 2,97 persen atau sebesar Rp. 140 menjadi 4.576 rupiah per kilogram.

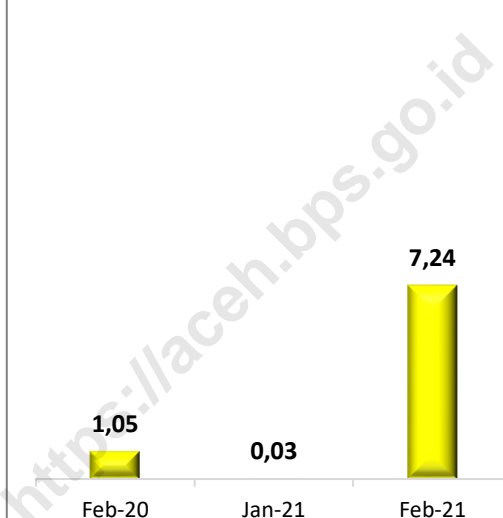
Inflasi Perdesaan, Februari 2021 – Maret 2021



Nilai Ekspor, Februari 2021 (US\$ juta)



Nilai Impor, Februari 2021 (US\$ juta)



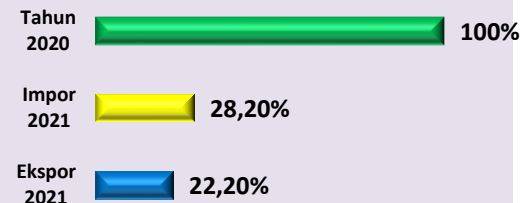
Neraca Perdagangan Luar Negeri

Februari 2021

SURPLUS

US\$ 26,74 juta

Realisasi Ekspor dan Impor 2021 (%)



Ulasan

- Nilai ekspor Aceh pada Februari 2021 mencapai US\$ 33,97 juta, mengalami peningkatan 3,79 persen dibandingkan Januari 2021 (US\$ 23,45 juta). Ekspor Aceh pada Februari 2021 juga meningkat 30,72 persen jika dibandingkan dengan ekspor pada Februari 2020 (US\$ 28,04 juta). Sementara itu, nilai impor Aceh Februari 2021 sebesar US\$ 7,24 juta atau meningkat 21.680,24 persen dibandingkan nilai impor bulan sebelumnya. Begitupun jika dibandingkan dengan nilai impor Februari 2020 (US\$ 1,05 juta), impor aceh mengalami peningkatan hingga 589,61 persen. Impor yang jauh meingkat tersebut dikarenakan pada bulan Februari 2021 terdapat impor komoditi mesin/pesawat mekanik sebesar US\$ 6,57 juta.
- Total realisasi ekspor hingga Februari 2021 telah mencapai US\$ 66,71 juta atau sebesar 22,20 persen terhadap total realisasi ekspor tahun 2020 (US\$ 300,42 juta). Sedangkan total realisasi impor mencapai US\$ 7,27 juta atau sebesar 28,20 persen terhadap total realisasi impor tahun 2020 (US\$ 25,78 juta).
- Neraca perdagangan luar negeri Aceh kondisi Februari 2021 mengalami surplus sebesar US\$ 26,74 juta. Capaian tersebut menurun dari kondisi bulan Januari 2021 yang juga mengalami surplus sebesar US\$ 32,7 juta.

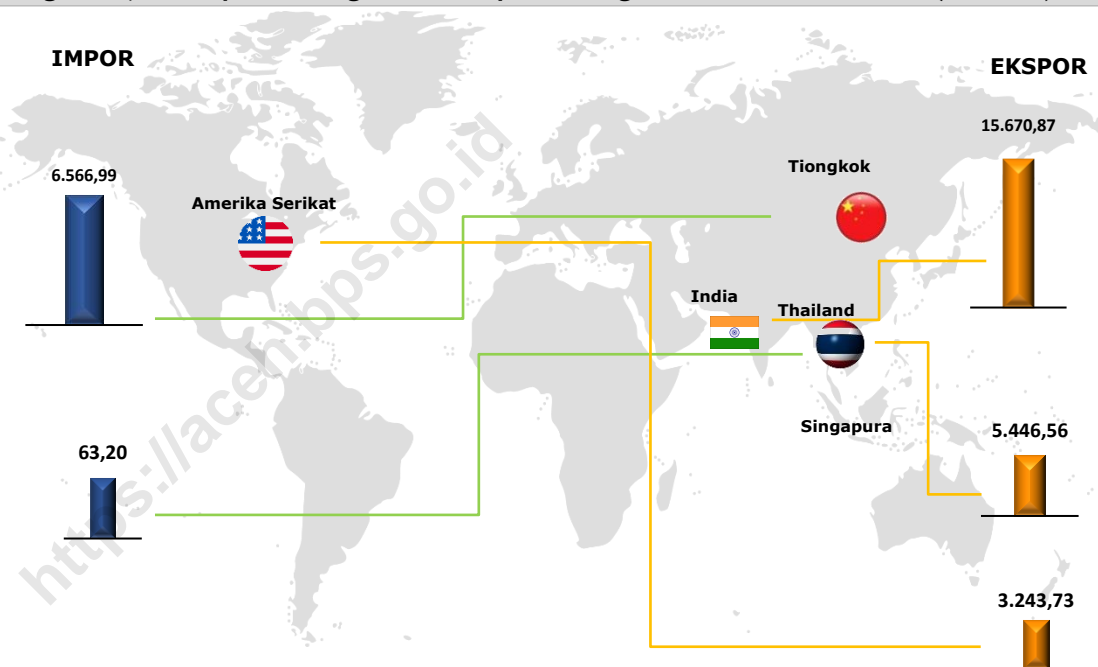
Nilai Ekspor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	Februari 2021
Migas	0
Non Migas	33 973 536
Buah-Buahan	2 378 072
Kopi, Teh, Rempah-Rempah	7 090 598
Daging dan Olahan Ikan	906 054
Bahan Bakar Mineral	21 732 002
Berbagai Produk Kimia	792 087
Lainnya	1 074 723

Nilai Impor Menurut Komoditi (USD)

Uraian	Februari 2021
Migas	605 208
Petroleum bitumen	605 208
Non Migas	6 630 189
Garam, Belerang, Kapur	0
Pupuk	36 359
Ampas/Sisa Industri Makanan	26 842
Mesin/peralatan listrik	0
Mesin/Pesawat Mekanik	6 566 988
Lainnya	0

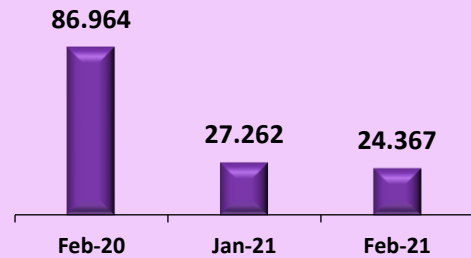
Negara Tujuan Ekspor dan Negara Asal Ekspor Nonmigas Terbesar, Februari 2021 (ribu USD)



Impor non-migas terbesar pada Februari 2021 berasal dari Tiongkok

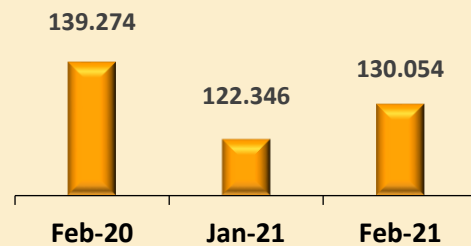
Ekspor komoditi non migas terbesar asal Provinsi Aceh selama bulan Februari 2021 ditujukan ke negara India yaitu sebesar 15.670.873 USD dengan komoditas utama berupa Coal, whether or not pulverised, but not agglomerated, other coal (Batubara yang dilumasi maupun tidak tapi tidak diaglomerasi, batubara lainnya).

Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Menurut Total dan Bandar Udara Besar



Bandara	Februari	Januari	Februari	Perubahan (%)	
	2020	2021	2021	<i>m to m</i>	<i>y on y</i>
Sultan Iskandar Muda	75 150	25 481	22 683	-10,98	-69,82
Cut Nyak Dhien	3 093	252	213	-15,48	-93,11
Lasikin	2 504	1 014	672	-33,73	-73,16
Malikussaleh	3 969	431	431	0,00	-89,14

Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Menurut Total dan Pelabuhan Laut Besar

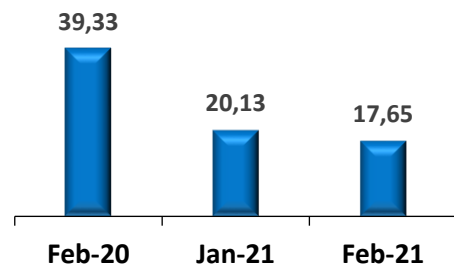


Pelabuhan	Februari	Januari	Februari	Perubahan (%)	
	2020	2021	2021	<i>m to m</i>	<i>y on y</i>
Sinabang	9 161	5 840	5 125	-12,24	-44,06
Singkil dan P Banyak	5 330	5 553	4 689	-15,56	-12,03
Balohan	53 105	28 915	57 473	98,77	8,23
Ulee Lheue, Malahayati, Lhoknga	62 669	72 881	57 732	-20,79	-7,88

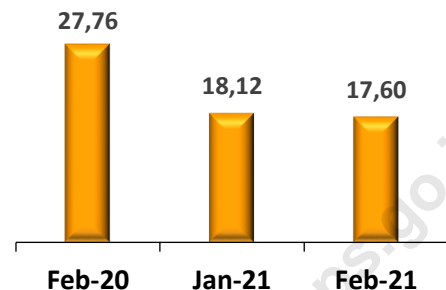
Ulasan

- Jumlah penumpang angkutan udara pada Februari 2021 sebanyak 24.367 orang. Angka tersebut menurun hingga 10,62 persen terhadap Januari 2021. Kemudian jika dibandingkan dengan Februari 2020 menurun sebesar 71,98 persen. Perkembangan aktivitas penumpang selama bulan Januari - Februari 2021 (*m to m*) di keempat bandara mengalami penurunan. Sedangkan jika dibandingkan antartahun keempat bandara utama mengalami penurunan dengan penurunan tertinggi di Bandara Cut Nyak Dien.
- Jumlah penumpang angkutan laut pada Februari 2021 di Provinsi Aceh sebanyak 130.054 orang atau meningkat sebesar 6,30 persen terhadap Januari 2021, Namun jika dibandingkan dengan Februari 2020 menurun sebesar 6,62 persen. Perkembangan jumlah penumpang angkutan laut antarbulan (*m to m*) peningkatan hanya terjadi di Pelabuhan Balohan (98,77) persen). Begitupun antartahun, hanya Pelabuhan Balohan yang mengalami kenaikan penumpang (8,23 persen).

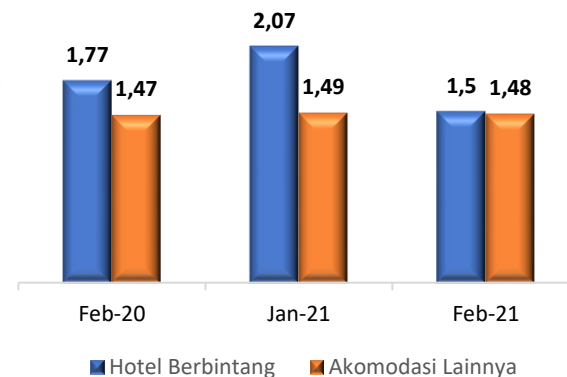
TPK Hotel Berbintang (%)



TPK Akomodasi Lainnya (%)



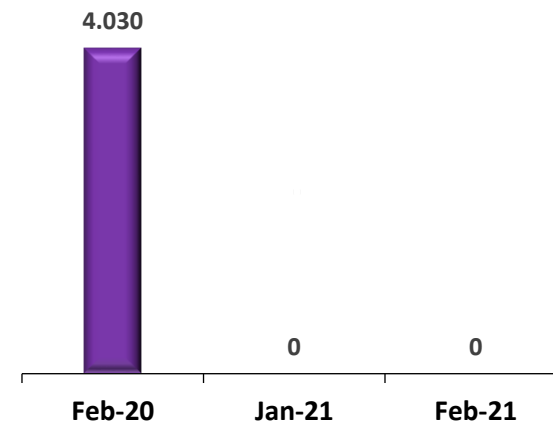
Rata-rata Lama Menginap pada Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya (hari)



Ulasan

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Provinsi Aceh pada bulan Februari 2021 sebesar 17,65 persen, mengalami penurunan sebesar 2,48 poin dibandingkan bulan Januari 2021, jika dibandingkan dengan bulan Februari 2020 mengalami penurunan sebesar 21,68 poin.
- TPK akomodasi lainnya pada bulan Februari 2021 sebesar 17,60 persen, mengalami penurunan sebesar 0,52 poin jika dibandingkan dengan bulan Januari 2021, juga mengalami penurunan sebesar 10,16 poin terhadap bulan Februari 2020.
- Tidak ada wisatawan mancanegara (wisman) yang masuk melalui pintu kedatangan di Provinsi Aceh pada bulan Februari 2021, mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan bulan Februari 2020.
- Rata-rata lama menginap total bulan Februari 2021 pada hotel bintang adalah selama 1,50 hari, lebih tinggi dibandingkan akomodasi lainnya yaitu selama 1,48 hari, tamu yang menginap adalah hanya tamu nusantara. Pada bulan Februari 2021, rata-rata lama menginap tamu asing di hotel bintang dan akomodasi lainnya adalah 0 dikarenakan tidak adanya tamu asing yang menginap. Hal ini sejalan dengan jumlah wisman, penumpang penerbangan dan pelayaran luar negeri yang juga tidak ada.

Jumlah Wisman (orang)





DATA
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI ACEH**

Jl. Tgk. H. M. Beureueh No. 50 Banda Aceh 23121
Telp (0651) 23005 Faks (0651) 33632
Email: aceh@bps.go.id, Website: aceh.bps.go.id